

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dibab sebelumnya maka penulis menyimpulkan mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan PT. Baba Rafi antara lain sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan persediaan PT. Baba Rafi Indonesia menggunakan sistem perpetual dan arus biaya persediaannya menggunakan LIFO.
2. Prosedur yang membentuk penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku pada PT. Baba Rafi Indonesia adalah prosedur pembelian, prosedur retur pembelian, dan prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan.
3. Pada prosedur pembelian dokumen yang terkait terdiri dari , bukti kas keluar, laporan penerimaan barang. Sedangkan fungsi yang terlibat ialah, bagian pembelian, bagian gudang, bagian akuntansi, dan catatan akuntansi yang digunakan adalah register kas keluar, jurnal pembelian kartu persediaan.
4. Pada prosedur permintaan dan pengeluaran persediaan bahan baku dari gudang, dokumen yang terkait terdiri adalah nota penjualan. Sedangkan fungsi yang terkait adalah produksi outlet, bagian gudang, dan bagian akuntansi. Dan catatan akuntansi yang digunakan ialah Jurnal Penjualan, jurnal penerimaan kas dan jurnal umum.

5. Pada prosedur retur pembelian dokumen yang terkait terdiri dari nota pembelian. Sedangkan fungsi yang terkait adalah fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi. Dan catatan akuntansi yang digunakan ialah jurnal retur pembelian atau jurnal umum dan kartu persediaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran persediaan bahan baku PT. Baba Rafi adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam menentukan metode arus biaya persediaan PT. Baba Rafi Indonesia menggunakan metode FIFO atau *AVERAGE* yang sesuai dengan SAK dan Peraturan perpajakan.
2. Sebaiknya pihak manajemen PT. Baba Rafi Indonesia lebih mengawasi pengeluaran barang dari gudang yang dibeli karyawan *intern*, karena untuk lebih menjaga *asset* perusahaan .
3. Sebaiknya menggunakan memo debit dalam prosedur retur pembelian, karena memo debit merupakan fomulir yang diisi oleh fungsi pembelian yang memberikan otorisasi bagi fungsi pengiriman untuk mengirimkan kembali barang yang telah dibeli oleh perusahaan dan bagi fungsi akuntansi untuk mendebit rekening utang.
4. Sebaiknya ada dokumen khusus untuk mencatat order pembelian dari outlet sebagai pertanggung jawaban laporan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.
- Kieso E. Donald, dkk.2007.*Accounting Principles*.Edisi 7.Jakarta:Salemba empat
- Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.